

**STUDI KOMPARATIF BIAYA PERAWATAN, BIAYA PERBAIKAN DAN BIAYA BAN DALAM PENERAPAN ACTIVE MAINTENANCE TERHADAP PROFITABILITAS PT. SERASI LOGISTICS INDONESIA SURABAYA**

**Wastana<sup>1)</sup>, Azis Fathoni<sup>2)</sup>, Maria Magdalena Minarsih<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

<sup>2), 3)</sup> Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRAK**

Perawatan merupakan aspek yang sangat penting dalam perusahaan dan juga pengoperasian suatu sistem. Penerapan active maintenance pada PT. Serasi Logistics Indonesia menjadi salah satu kebijakan maintenance kendaraan dengan tujuan mengembalikan kondisi performance kendaraan seiring dengan waktu kondisi kendaraan yang mengalami penurunan kemampuan kinerjanya, memperpanjang umur pakai kendaraan, mencapai tingkat biaya maintenance secara efektif dan efisien dan menjamin keselamatan orang yang menggunakan sarana/kendaraan.

Penerapan active maintenance PT. Serasi Logistics Indonesia sangat efektif dan terbukti mampu menurunkan biaya maintenance. Total biaya maintenance setelah penerapan active maintenancemengalami penurunan sebesar 39,3 % jika dikomparasi dengan tahun sebelum penerapan active maintenance. Penurunan biaya maintenance kendaraan ini pada setiapnya bulan menjadi kontribusi peningkatan keuntungan perusahaan sebesar 9,3 %.

**Kata kunci : Perawatan Aktive, Operasional lebih, kenaikan keuntungan**

**ABSTRACT**

Nursing is a very important aspect in the company and also the operation of a system. Application of active maintenance at PT. Serasi Logistics Indonesia became one of the vehicle maintenance policy with the objective of restoring the condition of the vehicle performance over time the condition of vehicles decreased performance capabilities, extending the lifespan of the vehicle, reaching the level of maintenance cost effectively and efficiently and ensure the safety of people using the means / vehicle. Application of active maintenance PT. Serasi Logistics Indonesia is very effective and proven to reduce maintenance costs. The total cost of maintenance after the application of active maintenance occurred a decrease of 39.3% when comparized with the year before the application of active maintenance. The decline in the cost of maintenance of these vehicles on each month to contribute to the enhancement of corporate profits by 9.3%.

**Keywords: Active Maintenance, excellent operational, Increasing profit**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

PT. Serasi Logistics Indonesia atau lebih dikenal dengan SELOG yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Serasi Autoraya berdiri 2009, dan mengalami perkembangan yang pesat ditandai dengan pembukaan kantor-kantor cabang hampir di beberapa kota besar di Indonesia juga mengalami permasalahan yang sama sebagai akibat dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini.

Kondisi *demand* atau permintaan pasar pengguna jasa transportasi menjadi faktor paling dominan atas peningkatan laba perusahaan karena berhubungan dengan pendapatan/*revenue* yang akan diterima perusahaan. Meskipun biaya-biaya tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan namun biaya-biaya tersebut berbanding lurus/linier terhadap pendapatan. Hal ini berbeda dengan biaya *maintenance* kendaraan, dimana kenaikan biaya *maintenance* tidak dipengaruhi pada pendapatan perusahaan namun lebih pada teknis pengelolaan atau perawatan kendaraan yang sudah dilakukan. Sehingga bisa dipastikan biaya *maintenance* kendaraan akan mengurangi laba perusahaan.

Dari fenomena di atas maka penulis memberi kesimpulan mengenai permasalahan yang muncul adalah berkaitan dengan biaya *maintenance* (*cost maintenance*). Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “Studi komparatif biaya perawatan, biaya perbaikan, dan biaya ban dalam

penerapan *active maintenance* terhadap profitabilitas PT. Serasi Logistics Indonesia Surabaya.”

### Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berbagai macam permasalahan dihadapi oleh SELOG Surabaya dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan. Diantara permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini masalah pola *maintenance* yang efektif dalam penurunan biaya *maintenance* kendaraan. Biaya *maintenance* kendaraan berpengaruh pada tingkat keuntungan perusahaan dimana jika biaya meningkat maka keuntungan perusahaan akan terpengaruh turun jika pendapatan tidak meningkat secara *linier*. Pada pola *maintenance* ini merupakan proses pelaksanaan perawatan berkala dengan menggunakan metode monitoring berdasarkan perjalanan kilometer kendaraan (*km based*). Pola *maintenance* ini juga menjalankan rekomendasi yang diberikan oleh pabrikan yang mengeluarkan kendaraan/truck yang saat ini dipergunakan operasional oleh perusahaan logistik. Perusahaan pabrikan memberikan *guidance* dengan mengeluarkan buku panduan untuk pelaksanaan perawatan berkala ini.

Di samping itu, SELOG belum menjalankan kebijakan Pola *Active Maintenance* sejak awal diterapkan kebijakan ini oleh PT. Serasi Autoraya sebagai induk perusahaan disebabkan ketersediaan sumber daya manusia,

fasilitas dan peralatan serta sistem yang akan support atas pelaksanaan kebijakan pola *maintenance* tersebut. Dari sisi *product knowledge* yang terkait dengan *maintenance* sudah mencukupi karena dari dealer/pabrikan sudah memberikan sosialisasi dan training baik dari pengenalan product sampai pada pola perawatan dan perbaikan kendaraan. Pada saat ini sumber daya manusia, fasilitas dan sistem *support* penerapan pola *Active Maintenance* di SELOG sudah terpenuhi sehingga penerapan ini bisa direalisasikan.

### **Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu :

1. *Komparatif*, yaitu adakah perbedaan *cost maintenance* yang terjadi antara penerapan *Active Maintenance* dan *Non Active Maintenance*
2. Seberapa besar pengaruh penerapan *active maintenance* kendaraan terhadap maksimalisasi laba pada SELOG Surabaya ?

### **Tujuan penelitian**

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara pengaruh penerapan *active maintenance* kendaraan terhadap maksimalisasi laba pada SELOG Surabaya

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *active maintenance* kendaraan terhadap maksimalisasi laba pada SELOG Surabaya.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi manajer SELOG Surabaya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kontrol dan minimalisasi pengeluaran biaya *maintenance* kendaraan sehingga dapat meminimalisasi berkurangnya laba akibat dari meningkatnya biaya *maintenance* akibat dari pola *maintenance* yang tidak tepat dan tidak bisa dikontrol.
2. Bagi Penulis  
Merupakan salah satu media belajar menyelesaikan masalah dengan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari sekaligus sebagai bahan pertimbangan antara teori yang ada dengan keadaan sebenarnya terjadi dalam praktek bisnis.
3. Bagi Pihak ketiga  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan data pembandingan dalam penelitian lebih lanjut.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Definisi Perawatan/Maintenance**

Perawatan atau yang lebih dikenal dengan kata *maintenance* dapat didefinisikan sebagai suatu

aktivitas yang diperlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas pemeliharaan suatu fasilitas agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik dalam kondisi siap pakai (Surajat : 2011). Menurut Assauri (2004) perawatan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penggantian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan, sesuai dengan apa yang direncanakan.

### **Tujuan Perawatan/Maintenance**

Perawatan/*Maintenance* merupakan bagian dari kegiatan pendukung bagi kegiatan komersil, maka seperti kegiatan lainnya, perawatan ini harus efektif, efisien dan ekonomis. Dengan diaplikasikan perawatan ini, maka kendaraan dapat digunakan sesuai dengan rencana dan tidak mengalami kerusakan selama jangka waktu tertentu yang telah direncanakan tercapai (Sudrajat, 2011) :

1. Kemampuan beroperasi dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan rencana operasional
2. Menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh kendaraan itu sendiri dan kegiatan operasional tidak terganggu
3. Untuk membantu mengurangi pemakaian dan penyimpangan yang di luar batas dan menjaga modal diinvestasikan dalam perusahaan selama waktu yang ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan mengenai investasi tersebut.

4. Untuk mencapai tingkat biaya *maintenance* secara efektif dan efisien
5. Menjamin keselamatan orang yang menggunakan sarana/kendaraan tersebut.

### **Penerapan Active Maintenance**

Mekanisme pelaksanaan *active maintenance* ini ada 2 hal, yaitu :

1. Menggunakan *active call* (menghubungi secara *active*) kepada pelanggan pengguna kendaraan dengan menginformasikan *schedule* perawatan berkala kendaraan yang telah jatuh tempo dan membuat kesepakatan untuk jadwal perawatan kendaraan.
2. *Maintenance schedule* dengan SAP system. *Maintenance schedule* ini akan muncul secara teratur dalam program SAP sebagai data pendukung bagi petugas untuk melakukan *active maintenance* kepada pelanggan/pemakai kendaraan.

Dalam pelaksanaannya, skema *Active Maintenance* dikelompokkan menjadi 3 hal yang menjadi pola dan teknis monitoring yaitu :

1. Perawatan Pencegahan (*Preventive Maintenance*)
2. Perawatan Prediksi (*Predictive Maintenance*)
3. Penggunaan/utilisasi unit (*Physical Availability*)

### **Kerangka Pemikiran**

Pelaksanaan perawatan berkala secara konsisten akan bisa menurunkan tingkat kerusakan

kendaraan yang mungkin terjadi diluar jadwal pelaksanaan perawatan berkala (perbaikan). Untuk hal ini ditentukan alat ukur dalam upaya mengatur biaya *maintenance* adalah sebagai berikut :

1. Biaya perawatan
2. Biaya Perbaikan
3. Biaya Konsumsi Ban

Sedangkan dari proses/teknis yang menjadi alat ukur *manage* biaya *maintenance* yaitu dengan penerapan *active maintenance* kendaraan sebagai berikut :

1. Perawatan dan Pemeriksaan Harian (P2H)
2. Preventive Maintenance Check (PM Check)
3. Predictive Maintenance
4. Physical Availability

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang rinci tentang suatu objek tertentu untuk kurun waktu tertentu.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data subyek, yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (Ferdinand, 2006: 34).

Dalam Cooper dan Schinder (2006:190), menyebutkan sumber data terbagi dua yaitu :

1. Sumber data primer adalah karya riset asli atau data mentah tanpa interpretasi atau pernyataan yang mewakili suatu opini atau posisi

resmi, seperti hasil wawancara dan survei langsung.

2. Sumber data sekunder adalah interpretasi dari data primer yang disajikan dalam buku buku, dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini yang meliputi syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban, karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dan pusat pertanggungjawaban.

### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam skripsi, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Studi Lapangan
  - a. Observasi  
Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap data utama yang diperoleh dari perusahaan, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, laporan realisasi anggaran.
  - b. Wawancara  
Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak perusahaan terutama kepada pimpinan perusahaan dan bagian-bagian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Kepustakaan  
Studi kepustakaan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dengan cara membaca buku-buku dan literature-literature yang berkaitan dengan maintenance kendaraan.

### **Analisa data**

Data yang sudah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisa data menggunakan analisa univariat.

Data dianalisa menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan dalam bentuk tabulasi, dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase (%) dari masing-masing item. Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005 : 188). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

#### 1. Pencapaian *active maintenance*

Laporan ini menunjukkan progress pelaksanaan *active maintenance* atas kendaraan-kendaraan PT. Serasi Logistics Indonesia cabang Surabaya. Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya bahwa peningkatan pencapaian *active maintenance* akan berdampak dengan penurunan biaya *maintenance*.

#### 2. Biaya *maintenance* kendaraan

Data biaya ini akan menggambarkan aktual biaya *maintenance* kendaraan yang dikeluarkan setelah penerapan *active maintenance*. Dengan adanya program ini apakah berdampak pada penurunan biaya atau sebaliknya terjadi peningkatan? Data biaya *maintenance* kendaraan diambil sejak bulan Januari 2015-

Desember 2015 dan akan dikomparasikan dengan data biaya *maintenance* Januari 2014-Desember 2014. Setelah dikomparasi akan dianalisa kenaikan atau penurunan biaya *maintenance* tersebut. Sehingga akan diperoleh kesimpulan penerapan *active maintenance* pada perusahaan PT. Serasi Logistics Indonesia cabang Surabaya terbukti efektif atau tidak.

#### 3. Keuntungan/kerugian perusahaan

Data keuntungan/kerugian ini adalah *performance* perusahaan selama periode penerapan *active maintenance* yaitu Januari 2015-Desember 2015 dan akan dilakukan komparasi dengan data pencapaian keuntungan/kerugian perusahaan periode Januari 2014-Desember 2014. Untuk memastikan efektifitas penerapan *active maintenance* terhadap perusahaan PT. Serasi Logistics Indonesia cabang Surabaya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian adalah PT. Serasi Logistics Indonesia cabang Surabaya yang berlokasi di Kawasan Industri SIER Waru, Jl. Berbek Industri III/25 Waru, Sidoarjo, Jawa Timur.

### Kegiatan Usaha

PT Serasi Logistics Indonesia (Selog) sebagai lini bisnis PT. Serasi Autoraya yang menyediakan *end-to-end* solusi logistik kepada pelanggan di bidang kargo, meliputi logistik darat

dan layanan *freight forwarding*. Dalam rangka menjalankan bisnis ini, SELOG memiliki kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Penjualan  
adalah jasa dan pelayanan dalam bidang transportasi. Di penjualan ini, *sales* memastikan dalam peningkatan *order/shipment* kepada *customer* sehingga semakin tinggi tingkat *order* yang diterima oleh SELOG maka bisa dipastikan bahwa pendapatan/keuntungan akan semakin meningkat juga
2. Pelayanan pengemudi  
Dibutuhkan kualitas memiliki attitude yang baik dan semangat kerja serta tanggung jawab yang tinggi. Kualitas pengemudi yang tidak baik akan mempengaruhi tingkat kepuasan dari *customer*, misalnya keterlambatan pengiriman atau keterlambatan sampai tujuan menjadi konsen *customer* dimana kontribusi pengemudi menjadi sangat besar.
3. Pengelolaan dan *maintenance* kendaraan  
Adalah bagaimana SELOG melaksanakan proses *maintenance* kendaraan yang merupakan asset SELOG. Keandalan kendaraan menjadi faktor penting atas *order/shipment* akan tercapai sesuai dengan target.

### Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT. Serasi Logistics Indonesia Surabaya dipimpin oleh seorang Branch Manager. Struktur organisasi pada PT. Serasi Logistics Indonesia Surabaya telah

menggambarkan adanya tanggung jawab, wewenang dan tugas sesuai dengan tingkatan manajemen.

### Penerapan Active Maintenance pada PT. Serasi Logistics Indonesia cabang Surabaya

Dalam pelaksanaan *active maintenance* ini SELOG menerapkan 3 (tiga) proses yang dijalankan yaitu menentukan dan monitoring target *active maintenance*, melaksanakan *active maintenance* berdasarkan target secara tepat waktu dan melakukan analisa atas pencapaian *active maintenance* yang sudah dijalankan.

1. Menentukan dan monitoring target *active maintenance*

Target *active maintenance* kendaraan-kendaraan SELOG dimunculkan berdasarkan target harian, target mingguan dan target bulanan. Target ini menjadi acuan dan *guidance* dari team *maintenance* untuk berupaya agar semua kendaraan yang sudah masuk target *active maintenance* bisa berhasil dilaksanakan secara tepat waktu.

Target *active maintenance* berdasarkan *km based* adalah target *maintenance* berdasarkan perjalanan kilometer kendaraan. Acuan *maintenance* berdasarkan kilometer ini sesuai dengan anjuran dari pabrikan yang mengeluarkan merk kendaraan.

2. Melaksanakan *active maintenance*

Pada teknis pelaksanaan *active maintenance* kendaraan yang diterapkan di SELOG ada 3 proses *maintenance* yang dijalankan yaitu:

P2H, PM Check dan Perawatan periodik (Checking Berkala).

a. Pelaksanaan P2H

P2H dilaksanakan oleh pengemudi setiap kendaraan akan dioperasikan. Pada saat melaksanakan P2H pengemudi menemukan keluhan kerusakan kendaraan langsung dilaporkan kepada bagian *maintenance* untuk dilakukan *follow up* perbaikannya. Pelaksanaan P2H dengan cara melakukan pemeriksaan langsung kondisi kendaraan dan pengemudi mengisikan hasil pemeriksaan ke dalam form P2H.

b. Pelaksanaan PM Check

PM Check dilaksanakan oleh mekanik sesuai jadwal yang sudah dibuat lebih awal. PM Check kendaraan truk SELOG dilaksanakan 2 (dua) kali dalam sebulan atau setiap 2 (dua) minggu. Pada saat pelaksanaan PM Check jika mekanik menemukan keluhan kerusakan pada kendaraan maka *follow-up* perbaikan akan dilanjutkan. Karena SELOG tidak

menyarankan kendaraan yang tidak siap paka/USP tetap dioperasikan.

c. Pelaksanaan Perawatan Periodik (*periodic maintenance*)

Perawatan periodik merupakan metode *maintenance* kendaraan berdasarkan anjuran dan guidance dari pabrikan merk kendaraan. Acuan yang dipergunakan adalah *service* berkala kelipatan 10.000 km yang sudah dicantumkan dalam buku panduan *service* kendaraan.

**Studi komparatif penerapan active maintenance terhadap biaya maintenance kendaraan dan laba perusahaan**

1. Analisa biaya maintenance kendaraan

Dengan diterapkan *active maintenance* sangat mempengaruhi terhadap biaya yang muncul atas proses *maintenance* tersebut. Biaya perawatan, biaya perbaikan dan biaya konsumsi ban memperoleh dampak dari pelaksanaan pola *maintenance*.

Komponen Biaya (Rp. 000)	Jan-15	Feb-15	Mar-15	Apr-15	Mei-15	Jun-15	Jul-15
Biaya Tyre	337.140	297.195	361.918	246.825	275.909	277.128	294.245
Biaya Perawatan	109.630	90.588	70.939	48.593	50.095	52.219	51.689
Biaya Perbaikan	59.981	84.127	57.469	117.208	77.361	88.411	67.641
Total	506.751	471.910	490.327	412.627	403.364	417.758	413.575

Komponen Biaya (Rp. 000)	Agust-15	Sep-15	Okt-15	Nop-15	Des-15	Total	Ave/Month
Biaya Tyre	311.361	244.707	291.508	376.636	317.064	3.631.637	302.636
Biaya Perawatan	40.619	60.201	91.075	108.095	89.643	863.385	71.949
Biaya Perbaikan	86.042	83.926	84.755	121.528	153.500	1.081.950	90.163
Total	438.022	388.834	467.338	606.259	560.207	5.576.972	464.748

Tabel biaya di atas menjelaskan total biaya maintenance setelah pelaksanaan *active maintenance* di SELOG Surabaya. Selama 10 bulan (Januari 2015 – Desember 2015) biaya yang sudah dikeluarkan SELOG dalam proses *maintenance* kendaraan-kendaraan truk adalah Rp. 5.576.972.000,-. Mengalami penurunan jika dikomparasikan dengan biaya maintenance selama tahun 2014 (sebelum penerapan *active maintenance* dengan rentang kurun waktu yang sama, yaitu Rp. 8.619.943.254,-).

2. Komparasi biaya *maintenance* sebelum dan sesudah penerapan *active maintenance*

Komponen Biaya (Rp. 000)	2014		2015		Deviasi Biaya 2014 Vs 2015		Komparasi 2014 : 2015	
	Total	Average	Total	Average	Total	Average	Total	Average
Biaya Tyre	6.053.425	504.452	3.631.637	302.636	2.421.788	201.816	1,66 : 1	1,67 : 1
Biaya Perawatan	1.422.950	118.579	863.385	71.949	559.565	46.630	1,65 : 1	1,65 : 1
Biaya Perbaikan	1.143.568	95.297	1.081.950	90.163	61.617	5.135	1,05 : 1	1,05 : 1
Total	8.619.943	718.329	5.576.972	464.748	3.042.970	253.581	1,55 : 1	1,55 : 1

Tabel biaya *maintenance* diatas bisa dijelaskan bahwa penerapan pola *active maintenance* yang dijalankan pada kendaraan truk SELOG Surabaya berdampak sangat baik. Secara rata-rata biaya maintenance 2014 dikomparasikan dengan 2015 mengalami penurunan dengan perbandingan 1,55 : 1. Ini berarti bahwa penerapan *active maintenance* cukup efektif dalam menurunkan biaya maintenance. Dari detail biaya bisa dijelaskan bahwa penurunan biaya *maintenance* jika dibandingkan dengan tahun sebelum penerapan

*active maintenance* pada komponen biaya konsumsi ban/tire mengalami penurunan sebesar Rp.201.816.000 perbulan, biaya perawatan mengalami penurunan sebesar Rp.46.630.000 perbulan dan biaya perbaikan mengalami penurunan sebesar Rp.5.135.000 perbulan. Jumlah total penurunan atau penghematan biaya *maintenance* setiap bulan adalah sebesar Rp.253.581.000.

3. Pengaruh penerapan *active maintenance* terhadap maksimalisasi laba perusahaan.

Komponen Biaya	Sebelum diterapkan Active Maintenance	Setelah diterapkan Active Maintenance	% tage (sesudah vs sebelum)
Reveniew	Rp 151.295.680	Rp 228.098.988	↗ 150,8%
Biaya COGS	Rp 117.860.404	Rp 173.181.866	→ 146,9%
Biaya OPEX	Rp 4.678.240	Rp 8.489.592	↑ 181,5%
Biaya Perawatan (X1)	Rp 1.422.950	Rp 863.385	↓ 60,7%
Biaya Perbaikan (X2)	Rp 1.143.568	Rp 1.081.950	↘ 94,6%
Biaya Ban (X3)	Rp 6.053.425	Rp 3.631.637	↓ 60,0%
Jumlah Keuntungan (Y)	Rp 19.756.856	Rp 40.850.558	↑ 206,8%

Dengan melihat tabel di atas bisa dijelaskan bahwa penerapan active maintenance sangat berpengaruh terhadap maksimalisasi laba perusahaan. Keuntungan meningkat menjadi 206,8 % dibandingkan dengan tahun sebelum penerapan active maintenance. Dari sisi cost maintenance juga mengalami penurunan cukup signifikan dan hal ini berpengaruh positif terhadap

kenaikan laba. Biaya perawatan (X1) menurun dibandingkan sebelum penerapan active maintenance menjadi 60,7 %, biaya perbaikan (X2) menurun menjadi 94,6 % dan biaya ban menurun sangat tinggi menjadi 60 % dibandingkan sebelum penerapan active maintenance.

Komponen Biaya (Rp. 000)	Jan-15	Feb-15	Mar-15	Apr-15	May-15	Jun-15	Jul-15	Aug-15
Revenue	15.880.288	17.178.848	18.718.787	19.081.687	18.878.547	21.148.602	17.046.992	18.795.511
COGS	12.434.386	13.269.828	12.993.261	14.323.680	14.420.215	18.496.895	11.497.492	14.805.825
Biaya Tyre	337.140	297.195	361.918	246.825	275.909	277.128	294.245	311.361
Biaya Perawatan	109.630	90.588	70.939	48.593	50.095	52.219	51.689	40.619
Biaya Perbaikan	59.981	84.127	57.469	117.208	77.361	88.411	67.641	86.042
Gross Profit	2.939.151	3.437.110	5.235.200	4.345.380	4.054.968	2.233.950	5.135.924	3.551.663
OPEX	505.963	556.312	669.110	665.038	741.623	638.701	690.623	751.596
Operating Profit	2.433.188	2.880.798	4.566.090	3.680.343	3.313.344	1.595.248	4.445.302	2.800.068

Komponen Biaya (Rp. 000)	Sep-15	Oct-15	Nov-15	Dec-15	Total	Average		Komparasi 2015 : 2014
						2015	2014	
Revenue	19.199.091	18.781.912	22.030.724	21.358.000	228.098.988	19.008.249	12.607.973	1,50 : 1
COGS	15.641.491	15.126.771	16.013.876	14.158.147	173.181.866	14.431.822	9.821.700	1,46 : 1
Biaya Tyre	244.707	291.508	376.636	317.064	3.631.637	302.636	504.452	0,59 : 1
Biaya Perawatan	60.201	91.075	108.095	89.643	863.385	71.949	118.579	0,60 : 1
Biaya Perbaikan	83.926	84.755	121.528	153.500	1.081.950	90.163	95.297	0,94 : 1
Gross Profit	3.168.766	3.187.803	5.410.589	6.639.646	49.340.150	4.111.679	2.036.258	2,01 : 1
OPEX	668.704	712.666	977.202	912.055	8.489.592	707.466	389.853	1,81 : 1
Operating Profit	2.500.062	2.475.137	4.433.387	5.727.591	40.850.558	3.404.213	1.646.405	2,06 : 1

performance SELOG 2015 mengalami performance yang lebih baik dengan ditunjukkan pada peningkatan keuntungan yang dibukukan oleh SELOG selama tahun 2015 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata laba SELOG selama tahun 2015 adalah Rp. 3,404.213.000 atau meningkat Rp. 1.757.808.000 per bulan dibandingkan dengan laba yang dibukukan SELOG selama tahun 2014.
2. Penurunan biaya maintenance sebesar Rp. 253.581.000 per bulan menjadi kontribusi penyumbang dari laba

perusahaan sebesar 9,3 % setiap bulan.

3. Laba SELOG selama 2015 adalah Rp.40.850.558.000 atau meningkat 106,8 % dibandingkan laba selama tahun 2014.

## PENUTUP Kesimpulan

1. Pemeriksaan dan Perawatan Kendaraan (P2H) menjadi standar dan kebijakan perusahaan yang harus dijalankan oleh setiap

- pengemudi sebelum mengoperasikan kendaraan
2. PM Check dilaksanakan sesuai dengan jadwal, sehingga active maintenance ini bisa dilaksanakan secara konsisten
  3. Biaya maintenance menurun 39 % dibandingkan tahun sebelum implementasi active maintenance
  4. Kesiapan unit siap pakai meningkat sehingga terjadi peningkatan revenue 84% dibandingkan tahun implementasi active maintenance

#### SARAN

1. Pelatihan-pelatihan kepada pengemudi secara berkala dalam bentuk training untuk pengemudi baru dan refreshment training kepada pengemudi yang sudah senior dan sudah lama menjalankan tugasnya.
2. Meningkatkan kontrol dan pengawasan proses dan aktivitas maintenance kendaraan berdasarkan schedule maintenance
3. Analisis efektifitas sistem maintenance kendaraan secara periodik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fandy Tjiptono 2000. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi.
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian*

- dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Bogor
- Hansen and Mowen, 2001. *Cost Management: Accounting and Control (AB-Accounting Principles) Cetakan kesatu*.
- Higgins, LR., PE. And LC. Morrow. *Maintenance Engineering Handbook, 3<sup>rd</sup> edition*. Mc. GrawHill Book Company
- Khoirunissa, Neneng. 2015. *Penjadwalan Perawatan Pencegahan Komponen Kopling dan Rem pada mobil Pancar di Dinas pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung*
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Ekonisia
- Notoatmodjo, S., 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Serasi Autoraya PT. 2007. *After Sales Manual Book*
- Serasi Logistics Indonesia PT. 2015. *Laporan Performance dan Analisa Profitabilitas Perusahaan*
- Sofyan Assauri. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi UI
- Sudrajat, Ating, 2011. *Pedoman Praktis Manajemen Perawatan Mesin Industri*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian, Revisi terbaru*. Bandung: Alfabeta

- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Y. Guoa, A. Limb, B. Rodriguesc, S. Yud. 2007. *Machine scheduling performance with maintenance and failure*. Singapore